

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP) USAHA BERSAMA SITORAJO KARI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**RISMA YUNIARTI**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.  
email: [Risma.yuniarti22@gmail.com](mailto:Risma.yuniarti22@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the affect of debtor characters, loan term, financial management, loan interest rates, and collateral on bad debt at thevillage economic business -saving and loans (UED-SP)) joint venture Sitorajo Kari Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency. The data of this study were obtained from questionnaire (primary) data. The population in this study was 54 people consisting of 49 bad debt debtors from 2015-2017 and 5 employees of UED-SP Joint Venture Sitorajo Kari in 2019. The purposive sampling method obtained 32 samples. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis, with the t test and coefficient of determination. The test results show that, first, the influence of the debtor character has a significant positive effect on bad debt of 0,274. Second, the loan period has a significant positive effect on bad debt of 0,525. Third, financial management has no significant effect on bad debt of 0,035. Fourth, the loan interest rate has a significant positive effect on bad credit of 0,300. Fifth, collateral has a significant positive effect on bad debt of 0,202. Determined coefficient of 0,714 or equal to 71,4%, which means the magnitude of the influence of the character of the debtor, loan term, financial management, loan interest rates and collateral on bad debt is 71,4% while the remaining 28,6% is explained by factors other factors that come from outside the regression that were not examined in this study.*

**Keywords: Debtor Character, Loan Term, Financial Management, Loan Interest Rate, Collateral, Bad Debt.**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakter debitur, jangka waktu pinjaman, pengelolaan keuangan, tingkat suku bunga pinjaman, dan agunan terhadap kredit macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner (primer). Populasi dalam penelitian ini yaitu 54 orang terdiri dari 49 orang debitur kredit macet dari tahun 2015-2017 dan 5 karyawan UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari tahun 2019. Metode pengambilan sampel purposive sampling diperoleh 32 sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji t dan koefisien determinasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, pertama pengaruh karakter debitur berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet sebesar 0,274. Kedua, jangka waktu pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet sebesar 0,525. Ketiga, pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet sebesar 0,035. Keempat, tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet sebesar 0,300. Kelima, agunan berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet sebesar 0,202. Diperoleh Koefisiensi Deteriminasi sebesar 0,714 atau sama dengan 71,4% yang artinya besarnya pengaruh karakter debitur, jangka waktu pinjaman, pengelolaan keuangan, tingkat suku bunga pinjaman dan agunan terhadap kredit macet adalah 71,4% sedangkan 28,6% sisanya yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata kunci : Karakter Debitur, Jangka Waktu Pinjaman, Pengelolaan Keuangan, Tingkat Suku Bunga Pinjaman, Agunan, Kredit Macet.**

## 1. PENDAHULUAN

Kemiskinan pada dasarnya merupakan salah satu bentuk problema yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat yang sedang berkembang. Masalah kemiskinan ini dikatakan sebuah problema karena masalah kemiskinan menuntut adanya suatu pemecahan masalah secara berencana, terintegrasi dan menyeluruh.

Menurut Warni (2012) Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini sangat diperlukan suatu proses pemberdayaan, dimana pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung sebagai persyaratannya. Diantaranya adalah faktor pendidikan, kesehatan, penguasaan akses sumber-sumber kemajuan ekonomi dan faktor sosial budaya. Keterpaduan dari berbagai faktor tersebut secara serasi akan membentuk suatu kekuatan yang memungkinkan suatu masyarakat yang dapat bertahan (*survive*) dan mengembangkan diri secara mandiri apapun untuk mencapai tujuan hidupnya.

Menurut Hasibuan (2002: 120) Kredit bermasalah atau kredit macet memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan bagi lembaga keuangan. Bahaya atas kredit macet yakni tidak terbayarnya kembali kredit yang diberikan, baik sebagian maupun seluruhnya. Semakin besar kredit macet yang dihadapi oleh lembaga keuangan ini, maka menurun pula tingkat kesehatan operasi lembaga keuangan tersebut dalam hal ini UED-SP.

Penelitian ini mengadopsi teori Mahmoedin (2002: 51). Menurut teori Mahmoedin (2002: 51) kredit macet disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, yang pertama Karakter Debitur menurut Kasmir (2014: 95) Karakter debitur merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya. Kurangnya itikad debitur, tanggung jawab, kejujuran/sifat keterbukaan dan penggunaan kredit kemungkinan menjadi salah satu akibat terjadinya kredit macet.

Menurut penelitian Muslim (2012) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet (Kurang lancar, diragukan, dan macet) pada UMKM industry Mebel di Kabupaten Jepara”. Variabel pengelolaan pemasaran berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap kredit macet, variabel tingkat persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet, variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kredit macet, variabel pengelolaan teknis berpengaruh negative dan signifikan terhadap kredit macet dan variabel tingkat kebijakan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yuliana (2016) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Dana Bergulir di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yuliana (2016) terletak pada variabel yang digunakan. Dalam penelitian Yuliana (2016) menggunakan 3 variabel independen yaitu Karakter Nasabah ( $X_1$ ), Jangka Waktu Pinjaman ( $X_2$ ), Kemampuan mengelola kredit ( $X_3$ ). Dan 1 variabel dependen yaitu kredit macet ( $Y$ ), sedangkan pada penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu Karakter Debitur ( $X_1$ ), Jangka Waktu Pinjaman ( $X_2$ ), Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) Tingkat Suku Bunga Pinjaman ( $X_4$ ) dan variabel Agunan ( $X_5$ ) dengan variabel dependen yaitu kredit macet ( $Y$ ).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet, sehingga penulis memilih judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Definisi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Menurut Permendagri No. 42 Tahun 2007 Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah lembaga keuangan dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat desa dalam memberikan pinjaman bergulir kepada masyarakat desa dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. UED-SP dibentuk melalui musyawarah desa atau kelurahan dan ditetapkan dengan keputusan desa atau keputusan kepala kelurahan.

### 2.1.2 Kredit

Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

### 2.1.3 Kredit Macet

Kredit macet adalah suatu keadaan dimana debitur sedang tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada kreditur seperti yang telah diperjanjikannya.

### 2.1.4 Karakter Debitur

Menurut Kasmir (2014: 95) Karakter merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang si debitur, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.

### 2.1.5 Jangka Waktu Pinjaman

Menurut Suyatno (1997: 89) Pada umumnya jangka waktu pinjaman merupakan cerminan dari resiko kredit yang mungkin muncul. Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak kreditur kepada debitur untuk mengembalikan pokok dan bunga pinjaman.

### 2.1.6 Pengelolaan Keuangan

Menurut Dendawijaya (2001: 49) Aspek ini menilai kemampuan dan kecakapan dari manajemen dalam mengelola bidang keuangan. Komponen pengukuran dari aspek ini diantaranya dilihat dari proyeksi arus kas, proyeksi penjualan, proyeksi laba/rugi.

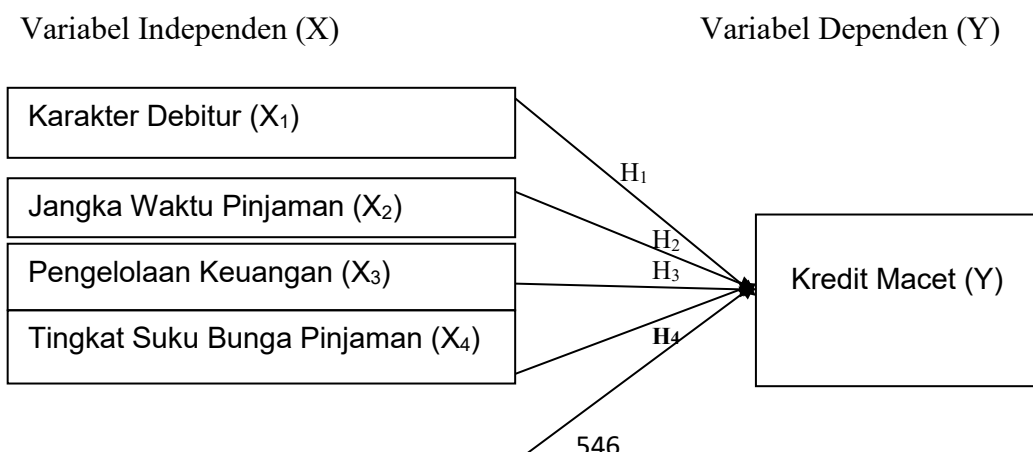
### 2.1.7 Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Menurut Kasmir (2014: 114) Bunga adalah harga yang harus dibayar oleh debitur yang memiliki kredit kepada kreditur. Faktor Tingkat Suku Bunga Pinjaman adalah Faktor yang terjadi karna besarnya bunga pinjaman.

### 2.1.8 Agunan

Menurut Suyatno (1997: 89) Agunan adalah jaminan berupa harta benda milik debitur atau pihak lain yang menjaminkannya diikat sebagai anggunan/tanggungan. Yang berfungsi sebagai penentu dalam pemberian kredit dan pengaman kredit yang diberikan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Agunan ( $X_5$ )
------------------

H<sub>5</sub>

### 2.3 *Hipotesis*

Menurut Indriantoro (73: 2002) Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas yang menggambarkan hubungan pengaruh antara karakter debitur, jangka waktu pinjaman, pengelolaan keuangan, tingkat suku bunga pinjaman dan agunan terhadap kredit macet maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> = Karakter Debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kredit macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari.
- H<sub>2</sub> = Jangka Waktu Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kredit macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari.
- H<sub>3</sub> = Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kredit macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari.
- H<sub>4</sub> = Tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kredit macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari.
- H<sub>5</sub> = Agunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kredit macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 *Rancangan Penelitian*

Metode penelitian menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat). Menurut Suryana (2010: 89) Penelitian kausal merupakan penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis kemungkinan sebab akibat atas terjadinya suatu fenomena, serta bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (variabel independen) mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen). Dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suryana (2010: 83) Penelitian kuantitatif adalah riset atau penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk menguji hipotesis-hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti pada penelitiannya dan kemudian membuat analisis perhitungan berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber atau literatur yang ada kemudian mendiskripsikan atau mengolahnya secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai hasil pengolahan data tersebut. Informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Tujuan penelitian asosiatif ini adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab akibat atau dari variabel independen dan dependen penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 11) Penelitian asosiatif berguna untuk melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti dan lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.

### 3.2 *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan

informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

2. Kuesioner

Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Hasil wawancara selanjutnya dicatat sebagai data penelitian. Pihak yang diwawancarai adalah Ketua dan Karyawan UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari.

### 3.3 *Teknik Analisis Data*

#### 3.3.1 *Uji Validitas*

Menurut Ghozali (2013: 53) uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor konstruk.

#### 3.3.2 *Uji Reliabilitas*

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Keandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur apabila dilihat dari stabilitas atau konsistensi internal dari jawaban atau pertanyaan jika pengamatan dilakukan secara berulang.

#### 3.3.3 *Uji Asumsi Klasik*

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

#### 3.3.4 *Pengujian Hipotesis*

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Kredit Macet
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> , b <sub>4</sub> , b <sub>5</sub>	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= Karakter Debitur
X <sub>2</sub>	= Jangka Waktu Pinjaman
X <sub>3</sub>	= Pengelolaan Keuangan
X <sub>4</sub>	= Tingkat Suku Bunga Pinjaman
X <sub>5</sub>	= Agunan
e	= <i>error</i> , yaitu kesalahan regresi

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pengaruh Karakter Debitur Terhadap Kredit Macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Karakter Debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet. Ini berarti bahwa semakin baik karakter debitur maka semakin tinggi resiko terjadinya kredit macet. Karakter Debitur memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kredit macet. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $2,163 > t$  tabel  $2,055$  dan nilai signifikan  $0,040 < 0,050$ , maka menunjukkan Karakter Debitur ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet ( $Y$ ) dapat disimpulkan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari karakter debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet, jika karakter debitur baik maka resiko kredit macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari tinggi. Kondisi seperti inilah yang terjadi pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari. Biasanya apabila karakter debitur baik maka resiko kredit macet juga rendah. Namun hal ini tidak terjadi di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari, dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa rata-rata debitur memiliki karakter yang baik, sehingga di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari karakter debitur memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kredit macet. Hal ini dapat terjadi karena dalam pengisian pernyataan di kuesioner rata-rata responden menjawab tidak jujur dan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian ini semakin baik karakter debitur maka semakin tinggi resiko kredit macet.

Hal ini sesuai dengan teori dari Kasmir (2014: 95) yang menyatakan bahwa Karakter merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang si debitur, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang “kemauan” debitur untuk membayar.

Hasil penelitian ini didukung dengan oleh penelitian terdahulu Yuliana (2016) yang menyatakan bahwa Karakter Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap adanya kredit macet. Bertolak belakang dengan penelitian Noor (2015) yang menyatakan bahwa *Character* tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

### 4.2 Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Kredit Macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Jangka Waktu Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet. Ini berarti bahwa semakin lama jangka waktu pinjaman yang diberikan maka semakin beresiko terhadap terjadinya kredit macet. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $3,304 > t$  tabel  $2,055$  dan nilai signifikan  $0,003 < 0,050$ , maka menunjukkan Jangka Waktu Pinjaman ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet ( $Y$ ) dapat disimpulkan  $H_2$  diterima.

Jangka waktu pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet dilihat dari semakin lama jangka waktu yang diberikan maka semakin beresiko terhadap terjadinya kredit macet. Kesesuaian antara jumlah kredit yang harus dikembalikan dengan jangka waktu yang diberikan oleh kreditur merupakan salah satu cara yang optimal agar kredit macet dapat dihindari. Dalam hal ini UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari harus mampu menagih kredit sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dan diperlukannya kesadaran debitur untuk menyelesaikan kredit sesuai jangka waktu yang diberikan.

Hal ini sesuai dengan teori Suyatno (1997: 89) yang menyatakan bahwa Pada umumnya jangka waktu pinjaman merupakan cerminan dari resiko kredit yang mungkin muncul. Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak kreditur kepada debitur untuk mengembalikan pokok dan bunga pinjaman. Makin panjang jangka waktu

kredit, makin tinggi resiko yang mungkin muncul, maka kreditur pun akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Yuliana (2016) yang menyatakan bahwa Jangka Waktu Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap adanya kredit macet. Bertolak belakang dengan penelitian Gustifa (2013) yang menyatakan bahwa Jangka Waktu Pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

#### **4.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kredit Macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari**

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet. Ini berarti bahwa semakin baik pengelolaan keuangan debitur maka tidak berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $1,156 < t$  tabel  $2,055$  dan nilai signifikan  $0,097 > 0,050$ , maka menunjukkan Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet ( $Y$ ) disimpulkan  $H_3$  ditolak.

Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet dilihat dari sisi debitur yang menggunakan kredit tersebut, sebagian besar debitur menggunakan kredit bukan untuk modal usaha melainkan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh debitur dalam menjalankan usahanya tidak dilakukan dengan baik, debitur tidak membuat laporan keuangan dalam menjalankan usahanya karna usaha yang dijalankan debitur masih tergolong kecil. Dalam hal ini debitur tidak cakap dalam mengelola keuangan dan penggunaan kredit yang diberikan. Sehingga laba/keuntungan yang didapatkan oleh debitur tidak meningkat drastis, hal ini yang menyebabkan kesulitan debitur untuk menyelesaikan kreditnya, karna penghasilan yang didapatkan tidak dapat menutupi jumlah kredit yang harus dibayar setiap bulannya.

Hal ini tidak sejalan dengan teori Dendawijaya (2001: 54) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kemampuan dan kecakapan dari manajemen dalam mengelola bidang keuangan. Komponen pengukuran dari aspek ini diantaranya dilihat dari proyeksi arus kas, proyeksi penjualan, proyeksi laba/rugi. Manajemen keuangan adalah ilmu yang penting karena keputusan investasi modal saat ini mungkin menentukan bisnis yang dialami kedepannya. Selain itu keberhasilan atau kegagalan usaha sangat tergantung pada kemampuan perusahaan atau perorangan mendapatkan uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yuliana (2016) yang menyatakan bahwa Kemampuan mengelola kredit tidak berpengaruh terhadap kredit macet. Bertolak belakang dengan penelitian terdahulu Muslim (2012) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kredit macet.

#### **4.4 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman Terhadap Kredit Macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari**

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Tingkat Suku Bunga Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga pinjaman maka semakin besar resiko terjadinya kredit macet. Tingkat suku bunga pinjaman memberikan dampak yang signifikan terhadap Kredit Macet, Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $2,173 > t$  tabel  $2,055$  dan nilai signifikan  $0,039 < 0,050$ , maka menunjukkan Tingkat Suku Bunga Pinjaman ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet ( $Y$ ) dapat disimpulkan  $H_4$  diterima.

Tingkat Suku Bunga Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet dilihat dari semakin tinggi suku bunga yang diberikan maka semakin besar resiko kredit macet terjadi, tingkat suku bunga yang diberikan harus sebanding dengan jumlah pokok pinjaman agar debitur tidak merasa keberatan untuk menyelesaikan kreditnya dimasa



yang akan datang, hal ini merupakan salah satu pertimbangan UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari sebelum memberikan kredit agar dapat meminimalisir terjadinya kredit macet. Tidak adanya perubahan suku bunga pada saat menyelesaikan kredit juga merupakan hal penting yang harus dihindari agar debitur tidak keberatan menyelesaikan kreditnya.

Hal ini sesuai dengan teori Kasmir (2014: 114) yang menyatakan bahwa Bunga adalah harga yang harus dibayar oleh debitur yang memiliki kredit kepada kreditur. Faktor Tingkat Suku Bunga Pinjaman adalah Faktor yang terjadi karena besarnya bunga pinjaman. Salah satu penyebab terjadinya kredit macet adalah tingkat suku bunga. Dimana tingkat suku bunga yang ditetapkan sangat tinggi yang menyebabkan para debitur tidak sanggup membayarnya. Tetapi jika tingkat suku bunga yang rendah mungkin akan meringankan debitur dalam membayar kreditnya. Sehingga arus pengembalian pinjaman diharapkan lebih lancar. Dan perubahan tingkat suku bunga yang tidak pasti sehingga menimbulkan rasa malas bagi debitur untuk menyelesaikan kreditnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Gustifa (2013) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh positif terhadap kredit macet.

#### **4.5 Pengaruh Agunan Terhadap Kredit Macet pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari**

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Agunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet. Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai agunan yang diberikan maka semakin besar resiko terjadinya kredit macet. Agunan memberikan dampak yang signifikan terhadap Kredit Macet, Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $2,380 > t$  tabel  $2,055$  dan nilai signifikan  $0,036 < 0,050$ , maka menunjukkan Agunan ( $X_5$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet ( $Y$ ) dapat disimpulkan  $H_5$  diterima.

Agunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet dilihat dari semakin tinggi nilai agunan yang diberikan maka semakin besar resiko terjadinya kredit macet. Semakin tinggi nilai agunan maka semakin besar jumlah kredit yang bisa diberikan kepada debitur, sehingga semakin besar pula resiko kredit macet ini terjadi. Adanya perbedaan nilai dari masing-masing jaminan membuat debitur lebih tertarik untuk memberikan agunan yang nilainya lebih besar dengan tujuan agar kredit yang diterima jumlahnya besar.

Hal ini sesuai dengan teori Suyatno (1997: 89) yang menyatakan bahwa Agunan adalah jaminan berupa harta benda milik debitur atau pihak lain yang menjaminkannya diikat sebagai agunan/tanggungan. Yang berfungsi sebagai penentu dalam pemberian kredit dan pengaman kredit yang diberikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Thamrin (2016) yang menyatakan bahwa Jaminan berpengaruh positif signifikan terhadap Kredit Bermasalah. Bertolak belakang dengan penelitian Nursyahriana (2017) yang menyatakan bahwa Agunan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya Kredit Macet.

### **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakter Debitur, Jangka Waktu Pinjaman, Pengelolaan Keuangan, Tingkat Suku Bunga Pinjaman, dan Agunan terhadap Kredit Macet Pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter Debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari dengan pengaruh sebesar  $0,274$  atau  $27,4\%$ .



2. Jangka Waktu Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari dengan pengaruh sebesar 0,525 atau 52,5%.
3. Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari dengan pengaruh sebesar 0,035 atau 3,5%.
4. Tingkat Suku Bunga Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari sebesar 0,300 atau 30%.
5. Agunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kredit macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari dengan pengaruh sebesar 0,202 atau 20,2%.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Pembimbing II dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Diskhamarzeweny, SE., MM sebagai Dosen pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang juga telah meluangkan waktunya dalam membimbing peneliti.
5. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si selaku dosen Metodologi Penelitian yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
6. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
8. Bapak Deva Wisnu Rianto selaku Ketua UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari.
9. Karyawan dan Karyawati UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari yang telah membantu saya dalam memberikan data-data penelitian.
10. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda Afandi dan Ibunda Surhaemi, serta Adikku M. Luthfan Hadi yang selalu memberikan do'a serta pengorbanan yang tiada henti, semangat, dan juga kasih sayang kepada peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan Nur Halimatun Syahdiah, Ronal Kurniawan, Dina Fitria, Anjellia, Jeliana, Bg Rommy, Kak Welly, Aprilia, Indri, Wira, Ratna, Yuni, Rati,

Elen, Lesi, Ranti, Sukran, Kak Sinta, Delin, Gusnila, Habib, Kak Ina, Kak Siska, Rinaldi, Ari, Welly, Bella, Nova.

12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Ahmad, Firdaus. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba 4.

Achmad, Kuncoro. 2001. *Cara menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik, Cetakan Pertama*. Bandung: Alfabeta.

Agus, Riyanto. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Nuha Medika.

Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Bandung: Alfabeta.

Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indiantoro, Nur dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Iswardono, Sardiono Permono, B. Sandro Sencundatmo. 1993. *Trauma Kredit Macet Hantui Perbankan*.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mahmoedin. 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Malhotra, Naresh. 1999. *Marketing Research: An Applied Orientation, Third Edition, Prentice Hall International Inc, New Jersey*. Media.

- Rivai, Veithzal dan Andriana Permata Veithzal, 2004. *Kredit Management Handbook*: Jakarta.
- Santosa, Pandji, 2008. *Administrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung: Refika Aditama.
- Santoso, Singgih, 2004. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Komputering.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1997. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subagyo, Ahmad, 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudjana, 2000. *Statistika Untuk Ekonomi dan Niaga 1*. Bandung: Tarsito.
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI.
- Suyatno, Thomas. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan Edisi keempat*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Umum.
- Suyatno, Thomas. 1997. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Taswan. 2013. *Akuntansi Perbankan, transaksi dalam Valuta Asing*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Usanti, Trisadini P. 2015. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widjanarto. 2003. *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: IKAPI.
- Zainul, Arifin. 2008. *Memahami bank syariah lingkup peluang dan prospek bank syariah*. Jakarta: Alfabeta.

**Jurnal:**

- Amana, Revi Made. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi*. Volume 1 tahun 2015.
- Endang. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Sepeda Motor (Studi kasus pada perusahaan pembiayaan PT Mega Finance Cabang Palembang)*. Politeknik Sekayu. *Jurnal Akuntansi*. Volume 1, No. 1 September 2014, h. 24-31.
- Gustifa, Rini. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Padang*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 1, No 1, 2013.
- Nursyahriana, Andi. 2017. *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet pada PT Bank Tabungan Negara. Bontang*. *Jurnal Akuntansi*. Volume 19, No. 1 2017.

Yuliana, Diah. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Dana Bergulir PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak*. STIE Semarang. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 8 No.3 Edisi Oktober 2016.

**Skripsi:**

Mukhsinati, Sari. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada Bank "X" di Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember.

Muslim, Kholiq Mahfud. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) pada UMKM Industri Mebel di Kabupaten Jepara*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Noor, Hilmi Nabela Putri. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Thamrin, Aswar. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Makasar.

Warni, Hera. 2012. *Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Satahi Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Undang-Undang:**

UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

Permendagri No. 42 Tahun 2007 tentang usaha ekonomi desa-simpan pinjam.

Permendagri No. 6 Tahun 1998 tentang usaha ekonomi desa-simpan pinjam.